

ABSTRAK

Proyek konstruksi adalah pekerjaan pembangunan gedung dalam waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya proyek yang terbatas. Dalam sebuah proyek konstruksi ada tiga hal penting yang harus diperhatikan. Yaitu waktu, biaya dan kualitas. Namun, dalam kenyataannya sering ada kenaikan biaya serta keterlambatan waktu pelaksanaan karena faktor-faktor tertentu. Jika dilihat dari segi waktu, cara mengatasi dan memulihkan keterlambatan proyek konstruksi adalah penjadwalan waktu proyek. Oleh karena itu perbedaan dalam jumlah durasi dan biaya dalam keadaan normal atau setelah dipercepat dapat dilihat.

Penelitian ini akan dilakukan pada Proyek Konstruksi bangunan taman Plaza D'Best Tangerang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada metode shift. Perhitungan persyaratan shift menggunakan pedoman perhitungan Analisis Harga Satuan Kerja 2016 (AHSP). Setelah melakukan perhitungan ini, hasil dalam jumlah durasi shift diperlukan sesuai dengan volume Proyek Pembangunan gedung parkir Plaza D'Best Tangerang. Selanjutnya, perubahan dalam biaya yang diperlukan dapat dihitung.

Dari hasil analisis *crash program* yang dilakukan dengan sistem *shift*, didapat bahwa proyek dapat dipercepat 48 hari dari durasi proyek normal. Sehingga durasi proyek yang semula 264 hari menjadi hanya 216 hari atau durasi proyek yang dipercepat turun 18,2% dibandingkan durasi proyek normal. Namun akibat dari percepatan dengan sistem *shift* ini menyebabkan kenaikan pada biaya langsung proyek yaitu Rp 6,390,530,721 menjadi Rp 6,460,751,615 atau mengalami kenaikan sebanyak 1,1%. Selain itu, karena penurunan durasi proyek maka juga menurunkan biaya tidak langsung yang semula Rp 1,597,632,680 menjadi Rp 1,379,773,678 atau mengalami penurunan sebesar 14%. Sehingga berpengaruh juga terhadap total biaya proyek yang semula pada keadaan normal adalah Rp 7,988,163,401 menjadi Rp 8.149.979.786 dengan selisih harga sebesar Rp 132,284,496 atau mengalami penurunan sebesar 2%.

Kata kunci: Proyek, Akselerasi Proyek, Pembangunan Gedung,

ABSTRACT

A construction project is the job of establishing a building within a certain time by using limited project resources. In a construction project there are three important things that must be considered. Which are time, cost and quality. However, in reality there are often an upsurge of the cost as well as the delay in execution time. When viewed in terms of time, how to overcome and restore the progress of a construction project's delay is scheduling project timing. Therefor the difference in the amount of duration and cost in normal circumstances or after crashing could be seen.

This research will be conducted on Project Construction of parking building Plaza D'Best Tangerang. The analysis used in this research is focused on shift method. Calculation of shift requirements using the calculation guidance of Work Unit Price Analysis 2016 (AHSP). After doing these calculations, the result in the amount of shift duration required in accordance with the volume of the Project Construction of park building Plaza D'Best Tangerang. Furthermore, the changes in the required costs could be calculated.

From the results of the analysis of crash programs conducted by the shift system, it was found that the project could be accelerated 48 days from the duration of the normal project. So that the duration of the project which was originally 264 days to just 216 days or the accelerated duration of the project fell 18.2% compared to the duration of the normal project. However, the result of this acceleration with the shift system caused an increase in direct project costs, namely Rp. 6,390,530,721 to Rp. 6,460,751,615 or an increase of 1.1%. In addition, due to the decrease in the duration of the project, it also reduced the indirect costs of the original Rp. 1,597,632,680 to Rp. 1,379,773,678 or decreased by 14%. So that it also affects the total project costs which were normally under Rp 7,988,163,401 to Rp 8,149,979,786 with a difference in price of Rp 132,284,496 or a decrease of 2%.

Keywords: Project, Project Acceleration, Building Construction,